

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 3 PEMANGKAT**

**Muryati,  
Program S-1, Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak**

**Abstraks:** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa melalui pembelajaran dengan metode diskusi kelompok pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Persentase keaktifan siswa pada siklus 1 sebesar 61,15% meningkat menjadi 72,65% pada siklus 2. Terdapat peningkatan persentase keaktifan sebesar 11,5%. Dan melalui pembelajaran dengan metode diskusi kelompok pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tes akhir siklus 1 terdapat 71% siswa mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata kelas 60. Pada tes akhir siklus 2 terdapat 82% siswa mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata kelas 64. Hal ini berarti pembelajaran dengan metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat Kabupaten Sambas.

Kata Kunci : Metode diskusi kelompok, aktivitas belajar, hasil belajar.

**Abstraks :** The method used is the method of action research . Based on the research that has been conducted concluded that learning through group discussion method on flat material up in class VII SMP Negeri 3 Pemangkat , can improve students' learning activities . Keaktifan percentage of students in cycle 1 increased by 61.15 % to 72.65 % in cycle 2 . There is a higher percentage of 11.5 % keaktifan . And learning through group discussion method on flat material up in class VII SMP Negeri 3 Pemangkat , can improve student learning outcomes . At the end of the test cycle 1 contained 71 % of students achieving grades completed with an average value of 60 classes . At the end of the test cycle 2 contained 82 % of students achieving grades completed with an average value of 64 classes . This means that learning with group discussions methods can increase the activity of learning and learning outcomes of students of class VII SMP Negeri 3 Pemangkat Sambas district .

Keywords : Method of group discussions , learning activities , learning outcomes

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman mengajar matematika selama 7 tahun di SMP Negeri 3 Pemangkat, banyak siswa yang pasif dalam pembelajaran matematika, sikap dan perhatian yang kurang, sering keluar kelas, tidak mau bertanya, dan tidak mampu menjawab pertanyaan. Sehingga aktivitas pembelajaran menjadi tidak aktif, pembelajaran hanya terjadi satu arah dan siswa merasa jenuh di kelas. Hal ini berimbas kepada rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Kondisi yang sering terjadi selama ini hanya 10% sampai 25% dari keseluruhan siswa kelas VII yang mencapai nilai tuntas dalam setiap ulangan harian matematika.

Dari beberapa permasalahan di atas peneliti berkesimpulan bahwa kurangnya aktivitas belajar dan rendahnya hasil belajar matematika siswa, diantaranya disebabkan oleh faktor dari guru dalam menyampaikan pelajaran yang monoton dan faktor dari siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap pelajaran sangat rendah. Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui metode diskusi kelompok, yang diharapkan dapat membuat guru lebih kreatif dan siswa mudah memahami matematika.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul " Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar melalui metode diskusi kelompok di kelas VII SMPN 3 Pemangkat Kabupaten Sambas". Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran diskusi kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah (1) Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat setelah diberikan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok pada materi bangun datar. (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat setelah diberikan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok pada materi bangun datar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus. Siswa dikatakan berhasil jika mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan sekolah yaitu 60. Pada penelitian ini hasil belajar dikatakan meningkat apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan yaitu 60 semakin bertambah dari setiap tes yang dilakukan.

Dalam penelitian ini langkah-langkah pembelajaran dengan metode diskusi kelompok adalah : Guru memberikan materi awal tentang bangun-bangun datar yang akan didiskusikan perkelompok, guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (6-7) orang perkelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara acak dan heterogen dengan tujuan, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dalam berdiskusi, guru membagi materi bangun datar yang akan didiskusikan. setelah setiap kelompok mendapatkan materi bangun datar, siswa mulai mendiskusikan dalam kelompok, dan guru membimbing siswa selama proses diskusi berlangsung, setelah setiap kelompok menyelesaikan materi bangun datar yang didiskusikan, guru meminta setiap kelompok maju ke depan, mempresentasikan hasil diskusinya, setiap kelompok diminta membuat kesimpulan sendiri dari materi bangun datar yang mereka diskusikan. Kelompok

lain diberikan kesempatan untuk memberi saran, dan mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Melalui pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi bangun datar di kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat”.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP N 3 Pemangkat Tahun Ajaran 2012/2013. Jumlah siswa yang terlibat sebanyak 32 orang terdiri dari 14 orang siswa putra dan 18 orang siswa putri. Peneliti bertindak sebagai pengajar, perencana, penganalisa data dan sekaligus melaporkan hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok dan tes hasil belajar yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Lembar observasi aktivitas siswa dalam diskusi kelompok digunakan untuk melihat banyak siswa yang aktif dalam setiap pertemuan. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran melalui diskusi kelompok. Lembar observasi aktivitas siswa diisi oleh teman sejawat sebagai pengamat. setelah proses pembelajaran dengan diskusi kelompok selesai. Tes hasil belajar dilaksanakan setiap akhir siklus pembelajaran melalui diskusi kelompok.

Untuk mengukur keberhasilan tiap siklus dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika siswa, dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : (1) Apabila 60% dari seluruh siswa secara individu mencapai persentase aktivitas belajar pada rentang 65% sampai 75% ( aktif ). (2) Apabila 60% dari seluruh siswa secara individu memperoleh skor tes hasil belajar di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 60.

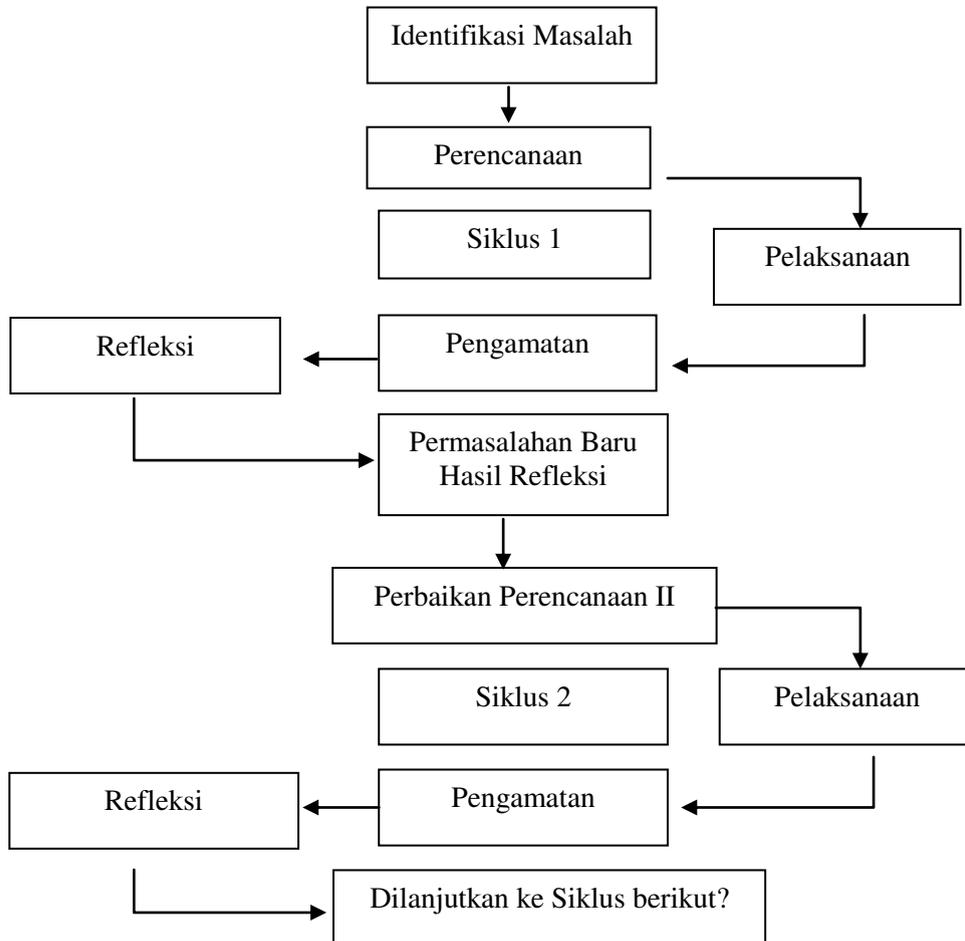
Menurut Nasution ( Dalam Husna Asmara, 2002 :72) menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut : (1) Reduksi Data ( Data Reduction). Husna Asmara (2002:73) menyatakan bahwa reduksi data adalah mencatat atau mengetik kembali data dalam bentuk uraian atau laporan terperinci. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan mengetik kembali data hasil tes akhir dari siklus 1 dan siklus 2, kemudian membandingkan hasil tes akhir siklus 1 dan siklus 2, menghitung persentase ketercapaian dan nilai rata-rata siswa. Reduksi data juga dilakukan pada data aktivitas belajar siswa dan data aktivitas guru mengajar di kelas, dengan mengetik ulang data aktivitas belajar siswa dan data aktivitas guru mengajar di kelas. (2) Mempertunjukkan data ( Data Display). Husna Asmara (2002:73) menyatakan bahwa mempertunjukkan data adalah upaya untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu data penelitian. Untuk itu perlu dibuat berbagai macam matriks, grafiks, networks dan chart. (3) Verifikasi Data ( Verification). Husna Asmara (2002:73) menyatakan bahwa verifikasi data adalah upaya untuk mencari makna data yang

dikumpulkan. Verifikasi dapat bermakna lebih mendalami data dengan membuat kesimpulan untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas data.

Dalam penelitian ini, verifikasi data adalah mendalami data, membuat kesimpulan bersama dengan pengamat. Kesimpulan dibuat dengan mendeskripsikan data tes akhir siklus 1 dan siklus 2, serta mendeskripsikan data aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam setiap pertemuan. Dari kesimpulan yang dibuat diharapkan peneliti mendapat masukan untuk perbaikan dipertemuan berikutnya

Prosedur penelitian meliputi empat tahapan , yaitu tahap persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Secara ringkas alur yang digunakan dalam PTK ini dapat dilihat melalui gambar berikut :



Gambar.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sumber: Iskandar ( 2009:49 )

Berdasarkan tahapan siklus dalam PTK, kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada penelitian ini : (1) Tahap Persiapan Tindakan, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didiskusikan bersama guru, membuat soal evaluasi akhir siklus lengkap dengan kisi-kisi, kunci jawaban dan pedoman penskoran, menghubungi pengamat untuk mengamati berlangsungnya tindakan, menentukan waktu atau jadwal pelaksanaan PTK. (2) Tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang dibuat, terdiri dari 2 siklus dengan masing-masing siklus dua pertemuan. Observasi dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, diamati dengan menggunakan lembar observasi siswa maupun guru. Pengamatan dilakukan terhadap situasi kegiatan pembelajaran, yaitu, langkah-langkah pembelajaran seperti yang telah direncanakan dalam RPP pada siklus I maupun siklus II Tahap. Refleksi dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung pada siklus I maupun siklus II.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pemangkat pada materi bangun datar yang diberikan metode diskusi kelompok. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 6 Mei 2013 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 10 Mei 2013. Adapun objek penelitian adalah siswa kelas VII SMP N 3 Pemangkat, semester 2 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 14 putra dan 18 putri. Kegiatan pembelajaran dilakukan sendiri oleh peneliti dan diamati oleh 3 orang pengamat, untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok.

Aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi kelompok, diamati oleh tiga orang pengamat. Dengan masing-masing pengamat, mengamati aspek aktivitas belajar yang berbeda, dengan tujuan agar pengamat lebih teliti dalam melakukan penilaian terhadap aspek aktivitas yang diamatinya.

Secara keseluruhan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dalam berdiskusi kelompok dapat dilihat pada daftar lampiran. Dan untuk mempermudah pembahasan, dibuat tabel rekapitulasinya.

Tabel. 1 Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa  
 Dalam Berdiskusi Kelompok  
 Oleh Pengamat Pertama

No	Aspek	Siklus 1 Pengamat 1		Siklus 2 Pengamat 1	
		Prtm 1 (%)	Prtm 2 (%)	Prtm 1 (%)	Prtm 2 (%)
1	Memperhatikan arahan guru	87,1	100	100	100
2	Menyatakan pendapat	47,2	46,7	85	78,3
3	Bertanya	27,8	40,6	52,8	71,1
4	Memberi saran	24,4	41	31,1	47,8
Jumlah Skor		186,5	228,3	268,9	297,2
Persentase per pertemuan		46,6	57,1	67,2	74,3
Persentase per siklus		51,9		70,8	
Persentase Keseluruhan Keaktifan		61,3 %			

Dari tabel di atas, dapat dilihat pada siklus 1 pertemuan pertama bahwa aktivitas belajar yang diamati oleh pengamat pertama sebesar 46,6 %, yang tergolong siswa kurang aktif, dipertemuan kedua siklus 1, terjadi kenaikan persentase keaktifan menjadi 57,1 %, dengan kesimpulan aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus 1 adalah cukup aktif.

Tabel. 2 Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa  
 Dalam Berdiskusi Kelompok  
 Oleh Pengamat Kedua

No	Aspek	Siklus 1		Siklus 2	
		Pengamat 2		Pengamat 2	
		Prtm 1 (%)	Prtm 2 (%)	Prtm 1 (%)	Prtm 2 (%)
5	Mendengarkan Uraian Percakapan dari kelompok lain	70	75	96,7	96,7
6	Menulis hasil Pekerjaan kelompok	73,3	93,3	83,3	93,3
7	Menanggapi pendapat teman	10	20	23,3	41,7
Jumlah Skor		153,3	188,3	203,3	231,7
Persentase Per Pertemuan		51,1	62,8	67,7	77,2
Persentase Per Siklus		56,9		72,5	
Persentase Keaktifan Keseluruhan		64,7 %			

Persentase keaktifan belajar siswa menurut penilaian pengamat kedua pada siklus 1 pertemuan pertama adalah 51,1 %, siswa kurang aktif, dan siklus 1 pertemuan kedua skor menjadi 62,8 %, siswa cukup aktif.

Tabel. 3 Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dalam Berdiskusi Kelompok Oleh Pengamat Ketiga

No	Aspek	Siklus 1 Pengamat 3		Siklus 2 Pengamat 3	
		Prtm 1 %	Prtm 2 %	Prtm 1 %	Prtm 2 %
8	Mengerjakan soal	81,1	83,3	90	93,3
9	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	63,3	86,7	80	90
10	Merespon pertanyaan dari guru	13,3	21,2	20	33,3
Jumlah Skor		157,7	191,2	190	216,6
Persentase per pertemuan		52,6	63,7	63,3	72,2
Persentase per Siklus		58,2		67,5	
Persentase Keaktifan Keseluruhan		62,9 %			

Sementara persentase aktivitas belajar siswa pada siklus 1 pertemuan menurut pengamat ketiga sebesar 52,6%, siswa kurang aktif. Dipertemuan kedua persentase keaktifan siswa menjadi 63,7%, siswa cukup aktif.

Untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi bangun datar : persegi panjang, persegi dan trapesium, dilakukan tes akhir setelah siklus 1 berakhir. Tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Hasil tes terlihat pada tabel rekapitulasinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

(1) Melalui penerapan pembelajaran diskusi kelompok pada materi bangun datar di kelas VII SMP N 3 Pemangkat dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Dari ketiga pengamat pada masing-masing pertemuan disetiap siklus diperoleh persentase rata-rata siklus 1 adalah 61,15% yang berarti siswa cukup aktif dalam pembelajaran. Pada siklus 2, rata-rata persentase keaktifan siswa menjadi 72,65% yang berarti siswa aktif dalam pembelajaran. Terjadi peningkatan persentase keaktifan sebesar 11,5 %. Siswa pada siklus 1 cukup aktif dan di siklus 2 menjadi aktif. (2) Melalui penerapan pembelajaran diskusi kelompok pada materi bangun datar di kelas VII SMP N 3 Pemangkat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 terdapat 71% siswa

mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata kelas 60. Pada siklus 1 mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Pada siklus 2 sebesar 82% siswa mencapai nilai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas 64, artinya pada siklus 2, siswa mengalami ketuntasan secara klasikal.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut : (1) Pembelajaran diskusi kelompok dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi matematika. (2) Hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan diskusi kelompok: guru hendaknya memperhatikan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan aktivitas belajar yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa., guru aktif dan kreatif dalam membimbing siswa dalam berdiskusi, memilih materi yang sesuai dan waktu yang tepat untuk pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abin Syamsudin Makmun (2009). *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, PT. REMAJA ROSDAKARYA. Bandung.
- Djamarah (2000) . *Pengertian hasil belajar tersedia webaite*  
<http://www.infogoe.com/viewstory> 2009/06/13 diakses pada tanggal 2-02-2013
- Budimansyah, Dasim, dkk. (2010). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)*, PT. Genesindo, Bandung.
- Eka Prihatin (2008). *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung. PT. Karsa Persada
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, GP Press, Cipayung
- Nasution (1995). *Pengertian Hasil Belajar tersedia website*.  
<http://www.infogoe.com/viewstory> 2009/06/03. Hasil belajar pengertian dan defenisi diakses pada tanggal 2-2-2013
- Sardiman A.M.*Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat-kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudjana, Nana. 1999. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*, CV. Wacana Prima, Bandung.
- Tim Penyusun. 2006. *Matematika Untuk Kelas VII*. Klaten : Intan Pariwara.
- U. Husna Asmara ( 2002). *Penulisan Karya Ilmiah*. Fahrana Bahagia. Pontianak.